

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan metode resitasi pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 14 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2025/2026 terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 65% pada pertemuan pertama menjadi 71% pada pertemuan kedua dengan rata-rata 68% dalam kategori Baik. Penerapan metode resitasi melalui tahap pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan mempertanggungjawabkan tugas mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Ampar mengalami peningkatan pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas kontrol meningkat dari 54,41 pada pretest menjadi 64,41 pada posttest atau meningkat sebesar 10,00 poin. Sementara itu, rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 59,41 menjadi 88,24 atau meningkat sebesar

28,83 poin setelah diterapkan metode resitasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode resitasi memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 14 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa.
4. Respon siswa terhadap penerapan metode resitasi dalam pembelajaran IPAS termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 52,94% siswa memberikan respon Sangat Baik, 23,53% memberikan respon Baik, sedangkan persentase rata-rata keseluruhan mencapai 77,28% dengan kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan metode resitasi karena mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, rasa tanggung jawab, serta memudahkan siswa dalam memahami materi IPAS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode resitasi sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mendorong keaktifan, serta memperoleh respon yang baik dari siswa. Dalam pelaksanaannya, guru hendaknya merancang tugas yang jelas, menarik, sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran menggunakan metode resitasi, mulai dari mengerjakan tugas, berdiskusi dengan teman, mencari informasi, hingga mempresentasikan hasil pekerjaan. Sikap aktif, tanggung jawab, dan kerja sama selama proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar IPAS secara optimal.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode resitasi, dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas, yaitu 34 siswa yang terdiri atas 17 siswa kelas eksperimen dan 17 siswa kelas kontrol, serta hanya diterapkan pada materi IPAS "Air Sumber Kehidupanku" dengan subtema "Kemana Air Bersih di Lingkunganku?". Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang berbeda, dengan jumlah sampel yang lebih besar, materi pembelajaran yang lebih beragam, atau mengombinasikan metode resitasi dengan model pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas, mendalam, dan dapat dijadikan bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tiara, S., Warlizasusi, J., & Rahmadeni, F. (2024). Pengaruh metode resitasi berbasis literasi sains terhadap keaktifan siswa dalam group learning method pada pembelajaran IPA kelas V SDN 99 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Anita, Y., Thahir, A., Komarudin, K., Suherman, S., & Rahmawati, N. D. (2021). Buku saku digital berbasis STEM: Pengembangan media pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 401–412.
- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis permainan monopoli pada pelajaran IPA kelas IV SD. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(2), 170–175.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmojo, I. R. W., et al. (2022). Pemanfaatan LKPD interaktif berbasis Liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar kognitif muatan IPA peserta didik kelas V di SD Negeri Jajar Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 241–249.
- Dewi, R. U. I., & Hendriani, D. (2024). Persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka belajar dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kademangan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 125–132.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning ratio (PER), earning per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Halawa, E., & Chrismastianto, I. A. W. (2021). Penerapan metode resitasi untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran sejarah kelas X-IPS. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 1(1), 54–78.
- Haris, H., & Basam, F. (2022). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDN No. 30 Kassi Kabupaten Jeneponto. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 386–395.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 44–48.

- Januarti, S. I., Ilhamdi, M. L., & Husniati, H. (2021). Pengaruh metode resitasi (penugasan) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 2 Kekeru tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(2), 101–110.
- Ningsih, P. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.
- Purnasari, N. (2020). Kajian metode discovery learning dan resitasi dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa SD. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(2).
- Ratnasari, D., Tiya, S. W., Thoyibah, P. N., & Setyawan, A. (2023). Penerapan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV muatan IPS UPTD SDN Banyuwangi 5. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 71–78.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh penggunaan media belajar video animasi terhadap proses berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Rochmania, D. D., Pramono, K. H., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh metode resitasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3482–3491.
- Sehli, D. Z. (2025). Pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Miftahul Huda Gempol Kurung Menganti Gresik.
- Silvia, E. (2024). Efektivitas penggunaan rubrik penilaian kinerja (performance) terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 68–76.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjuddin, S., & Fadilah, D. N. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui implementasi metode resitasi. *Jurnal PGSD UNIGA*, 3(2), 1–7.

- Viola, A. W., & Rizvi, F. N. (2025). Observasi tentang penerapan mata pelajaran IPAS di SDN 12 Sungai Sapih Padang, Sumatera Barat. *Journal of Biology, Chemistry, Mathematics and Physics Education*, 2(2), 40–45.
- Wasli, M. (2023). Implikasi penggunaan metode resitasi dalam peningkatan prestasi belajar siswa. *Journal Creativity*, 1(1), 1–17.
- Wijaya, I. K. W. B., Yasa, I. M. W., & Wahyuni, N. N. T. (2023). Aplikasi konsep pembelajaran abad ke-21 dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2574–2581.
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis rendahnya literasi sains peserta didik Indonesia: Hasil PISA dan faktor penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19.
- Zidane, M. R., Putro, M., & Arwinda, P. (2025). Efektivitas model inkuiri terbimbing terhadap kemampuan literasi sains dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(4), 2